

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Moli Ridodo

Siti Samhati

Ni Nyoman Wetty Suliani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: moli.ridodo@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research was to describe the learning of writing exposition at the first grade of SMA Negeri 3 Bandar Lampung. The research used descriptive qualitative design. The result of the research showed that the teacher had done three steps in learning. They were: lesson planning, implementing, and assessing. In lesson planning, the teacher made the lesson plan by including components in 2013 curriculum. In the implementation of learning, there were two activities: teacher's activities and students' activities. The activities that were done by teacher including three activities: pre activities, while activity and post activity. The assessment that was done by teacher including affective assessment through observation technique, cognitive assessment through oral and written test, and psychomotor assessment through practice test.

Keywords: exposition, learning, writing.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh guru meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis dan tes lisan, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik.

Kata kunci: eksposisi, menulis, pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran selalu bergerak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum KTSP yang sudah diimplementasikan sejak 2006 kini berubah menjadi Kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Kurikulum 2013 dalam kenyataannya belum berjalan sesuai harapan pemerintah, masih banyak guru yang bingung terhadap proses pembelajaran dalam kurikulum baru karena sosialisasi yang tidak sempurna. Sosialisasi seharusnya dilakukan secara matang oleh berbagai pihak agar penerapan kurikulum baru dalam pembelajaran dapat diterapkan secara optimal dan dapat menyukseskan implementasi kurikulum 2013.

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Pembelajaran kurikulum 2013 sangat berbeda dengan pembelajaran-pembelajaran kurikulum sebelumnya. Jika pembelajaran dalam kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) siswa sepenuhnya bergantung pada guru, tidak demikian pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik yaitu

mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jaringan atau mengomunikasikan. Diharapkan dengan lima kegiatan tersebut peserta didik lebih kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari istilah pengajaran. Kata pembelajaran dan kata pengajaran dapat dibedakan pengertiannya. Bila kata pengajaran hanya ada dalam konteks guru formal, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya dalam konteks guru-murid di kelas formal, akan tetapi meliputi kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri oleh guru secara fisik. Dalam kata pembelajaran, ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar Sadiman (2011:146). Guru harus berperan sebagai motor penggerak terjadinya aktivitas belajar dengan cara memotivasi siswa, memfasilitasi belajar, mengorganisasi kelas, mengembangkan dengan memerhatikan komponen pembelajaran lainnya, khususnya peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pengguna bahasa. Menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif yang menghasilkan sebuah tulisan. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampainya. Kegiatan menulis merupakan wadah dalam menyalurkan komunikasi secara tidak langsung yakni melalui tulisan. Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Dengan menulis maka seseorang akan

dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu produk karya yang disebut tulisan. Setiarini (2013: 32) mengartikan eksposisi sebagai suatu ide, pendapat, informasi, atau pengetahuan tertentu. Karangan eksposisi tidak bertujuan memengaruhi pendapat orang lain, pembaca sama sekali tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis. Setiap pembaca dapat menerima dan menolak yang dikemukakan penulis dalam karangan eksposisi.

Topik-topik dalam karangan eksposisi merupakan data faktual yang benar-benar terjadi, ada, dan dapat bersifat historis tentang bagaimana suatu alat bekerja, bagaimana suatu peristiwa terjadi, dan eksposisi merupakan analisis atau penafsiran objektif terhadap seperangkat fakta Setiarini (2013: 42). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis eksposisi menjadi sangat penting sebab dapat merangsang siswa dalam mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat yang berupa fakta dalam menyusun karangan dan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Peneliti memilih SMA Negeri 3 Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah favorit yang ada di Bandar Lampung. Pada Ujian Nasional tahun 2013, beberapa siswa memperoleh nilai ujian tertinggi se-Provinsi Lampung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sekolah ini pada tahun ajaran 2013-2014 menjadi salah satu dari empat sekolah yang ada di Bandar Lampung yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 sekaligus menjadi sekolah percontohan untuk pengembangan Kurikulum 2013.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis eksposisi yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan, menggambarkan, dan menganalisis pembelajaran. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman (1992: 15-21) yaitu analisis data model interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Sumber data pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Sumber data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan data-data berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
2. Pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar; dan
3. Penilaian pembelajaran

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan RPP yang dibuat guru, pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan guru di kelas dan penilaian pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan RPP, foto dan video pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan oleh guru dan siswa.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu melihat RPP dengan saksama kemudian akan dilakukan analisis terhadap RPP tersebut. Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran, yaitu aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa belajar.

Pengumpulan data mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari instrumen yang digunakan dalam lembar pengamatan perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan oleh guru, dan instrumen observasi siswa yang terdapat di modul pelatihan kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian mengenai pembelajaran menulis eksposisi menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran menulis eksposisi yang dirancang oleh guru belum dapat dikatakan memenuhi komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

1. Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan pengamatan, RPP yang disusun sudah memiliki identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP guru meliputi sekolah, mata

pelajaran, kelas, materi pokok, tema, dan alokasi waktu namun tidak mencantumkan semester dan subtema dalam bagian identitas mata pelajaran.

2. Perumusan Indikator

Indikator yang dirumuskan oleh guru sudah memiliki kesesuaian dengan aspek yang terdapat dalam komponen perumusan indikator. Aspek tersebut seperti kesesuaian dengan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi, dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang disusun sudah menunjukkan kesesuaian terhadap proses dan hasil belajar dan kesesuaian terhadap kompetensi dasar.

4. Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar yang dipilih sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian, untuk kesesuaian dengan karakter siswa dan alokasi waktu guru harus melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu.

5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku siswa dan buku guru. Buku tersebut merupakan sumber belajar yang sesuai dengan KI, pendekatan *scientific*, dan karakteristik siswa.

6. Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan teks eksposisi dan power point.

Media pembelajaran sudah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, pendekatan *scientific*, dan karakteristik siswa.

7. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan RPP guru model pembelajaran yang digunakan adalah *problem based learning*. model pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan *scientific*.

8. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran yang terdapat dalam RPP menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam skenario pembelajaran kegiatan yang dilaksanakan juga sudah mengacu pada penerapan pendekatan *scientific*.

9. Penilaian

Penilaian yang tertera dalam RPP sudah menunjukkan kesesuaian dengan aspek dalam komponen penilaian di RPP, yaitu kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik, kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi, tetapi guru tidak mencantumkan soal yang akan diujikan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan yang hendak dinilai.

Pelaksanaan pembelajaran menulis eksposisi oleh guru dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan

pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan motivasi. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan pada pengalaman siswa dan pada pembelajara sebelumnya. Guru juga sudah menyampaikan rencana kegiatan. Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran dengan menunjukkan keterampilannya terhadap penguasaan materi menulis eksposisi. Guru juga menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, menerapkan pendekatan *scientific*, dan menerapkan pembelajaran tematik terpadu dalam pembelajaran. pendekatan *scientific* merupakan ciri khas dalam implementasi Kurikulum 2013. Ciri khas dari pendekatan *scientific* adalah adanya kegiatan mengamati, menganalisis, menalar, mengomunikasikan, dan sebagainya. Untuk mendukung pembelajaran, guru juga menggunakan sumber belajar dan media dalam pembelajaran. media yang digunakan guru berupa teks eksposisi dan power poin .

Dalam pembelajaran guru juga sudah berupaya untuk melibatkan siswa dalam aktivitas belajar meskipun ada beberapa aktivitas yang tidak dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan maksimal. Bahasa yang benar dan tepat juga digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

I. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru adalah (1) apersepsi dan motivasi dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

1. Apersepsi dan Motivasi

Kegiatan apersepsi yang dilakukan, guru sudah mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa atau pembelajaran sebelumnya. Pada pertemuan pertama guru mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa yang dapat dituangkan ke dalam pembelajaran menulis eksposisi. Guru juga menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan guru mendemonstrasikan *powerpoint* yang berkaitan dengan materi eksposisi di kehidupan sehari-hari serta struktur dan kaidah teks eksposisi.

2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Guru sudah melakukan penyampaian rencana kegiatan dengan kerja kelompok kemudian menuliskan hasil diskusinya dan membacakan hasil temuannya di depan kelas, namun guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai oleh siswa.

II. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam pembelajaran, karena semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam kegiatan inti. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat kegiatan inti berlangsung, diantaranya penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan

pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, dan penutup pembelajaran.

1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Selama pembelajaran berlangsung, guru terlihat sudah menguasai materi pelajaran. Guru sudah mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah mampu mendiskusikan eksposisi yang akan ditulis sesuai dengan struktur dan kaidahnya, kemudian materi yang diajarkan adalah menulis eksposisi dan siswa diberikan teks eksposisi *kemacetan lalu-lintas* untuk dianalisis dan hal ini berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Materi yang disampaikan pun dibahas dengan tepat dan sistematis.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Pembelajaran yang dilaksanakan juga sudah disampaikan secara runtut, kontekstual, dan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Guru sudah berhasil melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif pada diri siswa dengan pernyataan bahwa saat ada siswa membacakan hasil pekerjaan di depan kelas siswa lain harus menghargainya dengan tidak ribut. Guru juga terlihat sudah menguasai kelas dengan berkeliling memantau siswa dan mengendalikan jalannya diskusi di dalam kelas.

3. Penerapan Pendekatan *Scientific*

Selama pembelajaran berlangsung, guru sudah menerapkan pendekatan *scientific*. Kegiatan yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* adalah memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing siswa untuk bertanya, memfasilitasi siswa untuk mencoba, memfasilitasi siswa untuk mengamati, memfasilitasi siswa untuk bernalar, memfasilitasi siswa untuk menganalisis, dan menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.

4. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Pembelajaran menulis eksposisi, guru sudah memanfaatkan sumber belajar/media dengan baik. Selama pembelajaran, guru terlihat menunjukkan keterampilannya dalam menggunakan sumber belajar atau media. Sumber atau media pembelajaran yang digunakan sudah menghasilkan pesan yang menarik. Pemanfaatan sumber dan media belajar juga sudah melibatkan siswa.

5. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran

Guru sudah melibatkan siswa dalam pembelajaran. Pelibatan siswa dalam pembelajaran tampak saat guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa, juga saat guru merespon positif partisipasi siswa dengan memberikan penghargaan dan apresiasi, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan hubungan antarpribadi yang kondusif dengan melakukan pemantauan terhadap siswa satu-persatu, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dengan

memberikan humor di sela-sela pembelajaran.

6. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Guru sudah menggunakan bahasa dengan benar dan tepat dalam pembelajaran baik lisan maupun tulisan. Hal ini dapat dilihat saat siswa mampu merespon penjelasan guru. Hal itu disebabkan guru menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan lancar. Namun, guru tidak menunjukkan kemampuan menulis sebab selama pembelajaran guru tidak menuliskan apapun di papan tulis.

III. Kegiatan Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi yang melibatkan peserta didik dengan memberikan kesempatan siswa untuk memberikan kesimpulan, memberikan tes lisan dan tulisan, mengumpulkan hasil kerja dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan pada kegiatan selanjutnya.

Observasi Siswa

Pada pembelajaran menulis eksposisi terdapat lima aktivitas yang dilakukan siswa yaitu aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas menalar, aktivitas mencoba, dan aktivitas mengomunikasikan.

1. Aktivitas Mengamati

Aktivitas mengamati yang dilakukan siswa mengamati penjelasan materi dari guru. Selain itu siswa juga mengamati teks eksposisi yang diberikan guru agar siswa mampu berdiskusi mengamati bagian yang merupakan struktur dari teks eksposisi.

2. **Aktivitas Menanya**
Aktivitas bertanya yang dilakukan siswa yaitu terlihat ketika guru menghampiri setiap kelompok terhadap hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Pada saat siswa berkeliling, setiap kelompok siswa memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertanya.
3. **Aktivitas Menalar**
Aktivitas menalar yang dilakukan oleh siswa ialah siswa mengolah informasi atau penjelasan yang diberikan guru pada pembelajaran menulis teks eksposisi lalu mengemasnya menjadi sebuah tulisan terkait pembelajaran menulis teks eksposisi.
4. **Aktivitas Mencoba**
Aktivitas mencoba yang siswa lakukan adalah siswa mencoba menentukan bagian tesis yang akan ditulis, kemudian siswa mencoba mengumpulkan informasi untuk mendukung isi data atau argumen dari teks eksposisi yang akan ditulis, dan mencoba mengemas data yang bersifat faktual untuk ditulis pada bagian isi.
5. **Aktivitas Mengkomunikasikan**
Aktivitas mengkomunikasikan yang siswa lakukan adalah siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan menggunakan bahasa yang lugas.

Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis eksposisi terdiri atas penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan oleh guru dengan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas siswa di dalam kelas. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru baik secara lisan maupun tulis.

Penilaian tersebut dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru saat siswa praktik menulis eksposisi. Rancangan penilaian yang dilakukan oleh guru tidak disertai soal untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan yang hendak dinilai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung telah dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga tahap dalam pembelajaran menulis eksposisi itu kemudian dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan, guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP yang terdapat dalam instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran. Meskipun tidak semua komponen terdapat dalam perencanaan pembelajaran, namun sebagian besar komponen RPP sudah terdapat dalam perencanaan guru. Komponen yang terdapat dalam RPP yang disusun oleh guru adalah identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian.

2. Pada pelaksanaan pembelajaran, terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan penyampaian rencana kegiatan. Pada kegiatan inti terjadi dua aktivitas yaitu aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru atau pelaksanaan pembelajaran oleh guru sebagian besar sudah dilakukan sesuai dengan instrumen pelaksanaan pembelajaran seperti penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi dan rencana pembelajaran selanjutnya. Aktivitas yang dilakukan siswa pada pelaksanaan pembelajaran meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas menalar, aktivitas mencoba, dan aktivitas mengomunikasikan.
3. Pada penilaian pembelajaran menulis eksposisi, guru sudah melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah, yaitu penilaian kompetensi sikap yang dilakukan dengan teknik observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan siswa di dalam kelas oleh guru, sedangkan penilaian kompetensi pengetahuan diperoleh melalui tes tulis dan tes lisan, dan penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan dengan teknik tes praktik
4. Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas X SMA negeri 3 Bandar Lampung sudah dapat dikategorikan berhasil dengan indikator siswa mampu mendiskusikan struktur dan kaidah dari teks eksposisi dan mampu menulis eksposisi. Selain itu aspek kompetensi sikap juga berhasil dikembangkan dengan indikator sesuai pembelajaran menulis eksposisi siswa menjadi lebih berani dan percaya diri, juga memiliki sikap menghargai, tanggung jawab, jujur, dan disiplin dalam belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, sebagai perencana dan pelaksana suatu pembelajaran hendaknya memperhatikan kelengkapan komponen dalam penyusunan RPP dan tentunya penyusunan RPP yang baik. Dan sebaiknya pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPP agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terencana, tersusun, dan terstruktur dengan baik dan benar untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

2. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan RPP agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur dan tidak ada komponen yang tertinggal di dalam pelaksanaan kurikulum 2013 agar pelaksanaan dapat berjalan 100% di dalam kelas.
3. Bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama sebaiknya dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang metode-metode baru* (Terjemahan: Tjeptjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sadiman. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiarini, Indah Wukir. 2013. *Cakap Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.